

HLI-Equity Ultima



31 Oktober 2022

HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

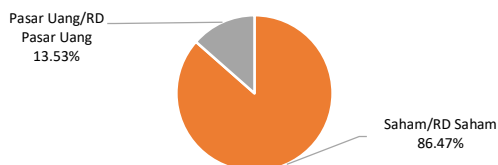
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LQ45. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang/Reksa Dana Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen/Reksa Dana Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham/Reksa Dana Saham (80 – 100%).

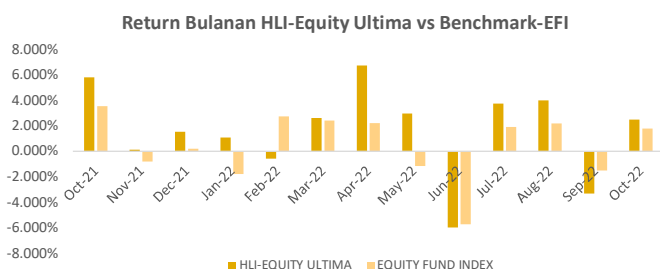
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

Adaro Energy Tbk. PT	Mandala Multifinance Tbk.
Astra International Tbk. PT	Perusahaan Gas Negara Tbk. PT
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT	Telkom Indonesia (Persero) Tbk. PT
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. PT	Timah Tbk. PT
Bumi Resources Tbk.	XL Axiata Tbk. PT

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Ultima	2.50%	3.05%	3.52%	15.85%	13.97%	10.20%
Benchmark*	1.79%	2.43%	-2.73%	2.13%	2.76%	-22.53%

Analytic Performance (Oktober 2021 - Oktober 2022)

	HLI-Equity Ultima	Benchmark*
Annualized Return	19.62%	5.53%
Annualized Risk	12.12%	8.93%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	1.63%	0.46%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.50%	2.58%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2019
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,101.9523
(Per 31 Oktober 2022)
Biaya Manajemen : 1.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Ultima	2.50%	3.05%	3.52%	15.85%	13.97%	13.55%
Equity Unit Link Index *	1.89%	0.14%	-5.15%	-2.98%	-1.66%	2.61%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Oktober 2022 mengalami deflasi 0.11% (mtm), setelah bulan sebelumnya mencatat inflasi 1.17% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Oktober 2022 tercatat 5.71% (yoy), lebih rendah dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar 5.95% (yoy). Untuk keseluruhan tahun 2022, Bank Indonesia memandang inflasi akan lebih rendah dibandingkan dengan prakiraan awal, meski masih di atas sasaran 3,0±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Oktober 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 50 bps menjadi 4.75%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 50 bps menjadi 4.00%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 50 bps 5.50%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded, pre-emptive*, dan *forward looking* untuk menurunkan ekspektasi inflasi yang saat ini terlalu tinggi (*overshooting*) dan memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% lebih awal, yaitu ke paruh pertama 2023, serta memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya akibat semakin kuatnya mata uang dolar AS dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah peningkatan permintaan ekonomi domestik yang tetap kuat.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD di bulan Oktober 2022 tetap terjaga di tengah sangat kuatnya USD dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) di bulan Oktober terdepresiasi yaitu dari 15,232 di akhir September 2022 menjadi 15,596 di akhir Oktober 2022. Sampai dengan 31 Oktober 2022 nilai tukar terhadap USD terdepresiasi 9.23% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2021, relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya.
- Pada Oktober 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat naik 0.83% ke level 7,098.89 dari posisi 7,040.80 pada akhir September 2022. Sejumlah saham perbankan dan batubara mendominasi dan mencatatkan kenaikan sehingga menopang kinerja IHSG pada Oktober 2022.
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan Oktober 2022 ditutup turun. Secara berturut-turut *yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun mengalami kenaikan yaitu berada di level 7.62%, 7.58%, 7.28%, dan 6.10% yang sebelumnya di bulan September 2022 berada di 7.45%, 7.41%, 6.98%, dan 5.74%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Oktober 2022 sebesar Rp. 713.23 triliun, turun dari bulan September 2022 yang sebesar Rp. 730.26 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 13.90% dari total SBN yang diperdagangkan. Sepanjang tahun 2022 atau sampai dengan bulan Oktober 2022, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan *net outflow* sebesar Rp. 178.11 triliun.
- Sampai dengan bulan Oktober 2022, indeks reksa dana saham mencatat *return* 2.76% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 4.89% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Oktober 2022 mencatat *return* -1.13% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 2.13% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.